

Analysis of Characteristics and Meanings of Slang Found in Netflix Reality Show “The Circle”

Rana Nadiyah Adwinda¹, Pratama Irwin Talenta²

¹Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemah
Universitas Terbuka

e-mail: ranadwinda627@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik dan arti slang yang terdapat dalam reality show berjudul “The Circle” di Netflix. Analisis karakteristik dan arti slang merupakan salah satu masalah yang dihadapi penerjemah karena adanya perbedaan makna. Data diperoleh dari naskah reality show berjudul “The Circle” di Netflix. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik dan arti slang yang diujarkan di bahasa sumber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut temuan Allan dan Burrige (2006), yang mengemukakan bahwa bentuk-bentuk slang atau bahasa gaul yang terlihat di media sosial sangat beragam, kreatif, dan dinamis, sehingga terbagi menjadi 5 karakteristik yaitu, Fresh and Creative, Flippant, Imitative, Acronyms, dan Clipping. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah slang banyak ditemukan dalam serial televisi, namun kebanyakan dalam situasi informal.

Kata Kunci: Bahasa Informal, Karakteristik, Makna, Media Sosial, Slang, The Circle

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat penting untuk berkomunikasi karena memungkinkan individu untuk menyampaikan ide dan berbagi informasi. Sociolinguistik adalah studi tentang bahasa dan masyarakat dengan melihat bagaimana orang menggunakan bahasa dalam interaksi sehari-hari dan bagaimana lingkungan, budaya, dan norma mempengaruhi penggunaan bahasa. Fenomena keragaman bahasa, terlihat di pembicaraan masyarakat dan dipengaruhi oleh perilaku sosial dan aktivitas bicara dialektik. Situmorang dan Herman (2021) mengutip Hudson (1966) yang mengatakan bahwa bagian dari linguistik dengan distribusi sosial yang sebanding adalah variasi bahasa yang menekankan keragaman dan heterogenitas dalam komunikasi dalam masyarakat.

Media sosial telah menjadi platform utama yang memengaruhi banyak aspek kehidupan sehari-hari, seperti digitalisasi yang semakin meningkat, globalisasi, dan perubahan linguistik. Salah satu area di mana fenomena ini sangat terlihat adalah penggunaan bahasa informal di platform media sosial. Dalam kalangan generasi muda saat ini, gaya bahasa informal termasuk penggunaan kode-switching, campuran kode, interferensi (memasukkan elemen bahasa asing ke dalam kata-kata Indonesia atau sebaliknya), meminjam istilah asing, dan slang, baik secara lisan maupun tertulis (Budiasa, 2021).

Menurut Senefonte (2018, p.28), "bahasa informal pada dasarnya adalah jenis variasi diafase." Namun, bergantung pada konteks, ia dapat merangkul variasi yang berbeda seperti diales, diastratik, atau diatopik. Selain itu, dapat terjadi di semua segmen bahasa (fonetik, leksikal, dll.). Jenis dari Bahasa informal terdiri dari; slang, idiom, beberapa frasa verb, dan kolokial adalah ciri lain dari bahasa Inggris informal (Lima & Senefonte, 2020). Slang adalah

terminologi kolokial yang digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu dalam percakapan sehari-hari, seringkali di antara generasi muda yang tinggal di daerah yang sama (Swan (1966) yang dikutip oleh Oktaviani dan Agung (2023)).

Slang adalah dialek sosial atau sociolekt yang jatuh di bawah bidang sosiolinguistik dan sering digunakan dalam obrolan pribadi untuk mempertahankan privasi. Karena slang lebih ekspresif dan menarik daripada bahasa formal, istilah baru diciptakan dan dimasukkan ke dalam percakapan sehari-hari. Slang digunakan spesifik untuk subkultur tertentu dan merupakan frasa kolokial yang tidak boleh digunakan dalam komunikasi formal. Orang perlu tahu siapa yang berbicara dan apa yang mereka bicarakan baru-baru ini untuk menginterpretasi makna bahasa slang yang dibicarakan.

Idiom adalah bagian penting dari bahasa, yang mencakup berbagai ekspresi informal dan kreatif yang memainkan peran penting dalam kelompok sosial tertentu. Istilah linguistik yang menyimpang dari makna kata-kata yang membentuknya disebut idiom (Kövecses & Szabó, 1996). Pendekatan semantik kognitif berpendapat bahwa idiom, seperti metonymy, metafora, dan pengetahuan konvensional, didorong oleh pengetahuan konseptual, bertentangan dengan pandangan tradisional, yang menganggap idiom memiliki makna yang tidak terduga. Idiom digunakan untuk memperkuat identitas sosial dan meningkatkan rasa akrab, dan mereka dapat berguna untuk berbagai tujuan, termasuk dalam sosiolinguistik.

Ahli linguistik sering menggunakan istilah colloquialism, atau bahasa kolokial, untuk menggambarkan interaksi informal dan berbagai jenis bahasa informal. Penutur asli bahasa sering menggunakan bahasa kolokial, yang merupakan gaya komunikasi informal yang digunakan dalam percakapan kasual. Bahasa kolokial memfasilitasi komunikasi yang lebih sederhana dan lebih mudah ketika digunakan dengan teman, keluarga, dan rekan kerja. Bentuk kalimat dan pengucapan tidak menjadi penekanan utamanya. Dianggap sebagai bahasa pertama yang dipelajari anak-anak, digunakan oleh orang-orang dari berbagai kasta sosial, ekonomi, politik, agama, dan administrasi. Bahasa kolokial formalitasnya lebih tinggi dari bahasa slang, tetapi lebih rendah dari bahasa standar karena keragaman pengucapannya, pemilihan kata, dan konstruksi gramatikal (Suhardianto, 2019).

Dalam penelitian ini, reality show digunakan sebagai sumber data karena jenis hiburan ini paling populer, terutama di kalangan anak muda. Ketika menonton reality show, anak muda sering meniru gerakan dan ucapan pemeran. Sebagian besar dari mereka bahkan tidak tahu apa artinya.

Bahasa informal berupa slang, idiom, dan kolokial menarik untuk dianalisis dalam suatu reality show karena hal-hal tersebut merupakan salah satu fenomena bahasa. Selain itu, menganalisis jenis, karakteristik dan makna bahasa informal yang ditemukan dalam reality show sangat menarik karena dapat meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang asing dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan hubungan sosial, dan belajar sesuatu yang baru.

Reality show "The Circle" dipilih sebagai sumber objek penelitian karena menggambarkan diskusi di media sosial yang menggunakan slang yang menampilkan percakapan yang menarik.

METODE

Peneliti melihat kata-slang dalam reality show "The Circle" melalui pendekatan deskriptif kualitatif. "The Circle" di Netflix adalah serial realita televisi Amerika yang diproduksi oleh Studio Lambert dan Motion Content Group. Pertama kali ditayangkan di Netflix pada Januari 2020, para peserta, yang disebut sebagai "pemain", tinggal di apartemen terpisah dan berkomunikasi satu sama lain melalui platform media sosial yang disebut "The Circle". Untuk

berinteraksi dengan orang lain, mereka dapat memilih untuk menjadi diri mereka sendiri atau membuat persona yang sepenuhnya fiktif. Tujuan dari permainan ini adalah untuk menjadi pemain paling populer dan menghindari diblokir oleh pemain lain. Untuk mendapatkan popularitas, para pemain berpartisipasi dalam berbagai tantangan dan interaksi strategis. Dalam interval tertentu, para pemain menilai satu sama lain secara anonim. Pemain dengan peringkat terendah berisiko dieliminasi dari permainan, atau diblokir. "The Circle" membahas topik tentang media sosial, identitas, dan popularitas di era digital. Reality show ini menawarkan perspektif menarik tentang bagaimana orang menampilkan diri mereka secara online dan dinamika hubungan online. Untuk membuat pengalaman menonton yang menghibur dan memprovokasi pemikiran, reality show ini menggabungkan elemen realitas televisi dengan budaya media sosial.

Serial televisi reality show ini mengandung banyak bahasa informal bahasa Inggris, terutama yang berasal dari budaya Amerika, yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari yang terdiri dari slang, idiom, dan kolokial. Selain itu, ada juga kata-kata baru yang diciptakan oleh beberapa karakter dalam dialog, yang sebelumnya tidak pernah terdengar. Kedua alasan ini merupakan daya tarik untuk menganalisis serial televisi reality show ini.

Data diperoleh dengan menonton serial televisinya. Setelah itu, dipilih dan dikategorikan kata-kata temuan menjadi 5 karakteristik slang menurut teori Allan dan Burrige (2006). Teori ini membagi karakteristik bahasa menjadi lima jenis: (1) Fresh and Creative, yang menunjukkan bahwa istilah slang sekarang memiliki kosa kata baru untuk menjelaskan hal-hal yang lebih informal, (2) Flippant, yang menunjukkan bahwa istilah slang mengacu pada bahasa informal yang digunakan dengan santai atau tidak sopan, seringkali tanpa banyak pemikiran atau keseriusan, dan (3) Imitative, yang menunjukkan bahwa istilah slang mengacu pada bahasa yang meniru atau meniru suara, tindakan, atau karakteristik tertentu yang terkait dengan kelompok, budaya, atau subkultur tertentu yang sering kali melibatkan pembuatan kata atau frasa baru yang mencerminkan bunyi atau pola bicara dalam konteks tertentu, (4) Acronyms, yang diciptakan dengan menggabungkan huruf pertama setiap kata dalam sebuah frasa, atau dengan mengambil inisial dari beberapa frasa atau suku kata dan mengucapkannya sebagai satu kata, dan (5) Clipping, yang digunakan untuk membuat istilah slang yang lebih pendek dengan makna yang sama dengan memotong bagian dari istilah yang lebih panjang. Kemudian, berdasarkan kamus dan konteks percakapan atau dialog, makna masing-masing dari bahasa yang ditemukan dalam percakapan di serial televisi tersebut akan dicari dan diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan teori Allan dan Burrige (2006) untuk mengklasifikasikan dan menganalisis slang yang diucapkan oleh pemeran reality show "The Circle" setelah melihat dan mencocokkannya dengan naskah dialog beberapa kali. Teori ini menyatakan bahwa ada lima karakteristik slang, yaitu: Fresh and Creative, Flippant, Imitative, Acronyms, dan Clipping. Data yang telah dianalisis telah dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1.1 Karakteristik Slang yang ditemukan di dalam reality show "The Circle"

Karakteristik Slang	Jumlah	Persentase
Fresh and Creative	13	52%

Flippant	4	16%
Imitative	2	8%
Acronym	3	12%
Clipping	3	12%
Total	25	100

(sumber: Reality Show “The Circle”)

Tabel 1.2 Penemuan Slang, Karakteristik, dan Artinya dari reality show “The Circle”

Kata atau Frasa	Arti	Karakteristik Slang
LOL	Laugh Out Loud	
LMAO	Laugh My Ass Off	
Hashtag	refer to the symbol (#) and the associated keyword or phrase used for metadata tagging on social media platforms	Acronym
Dope	Cool or excellent	
Goofball	A person who is silly in a way that is funny, often intentionally	Clipping
Newbie	Someone who is new to a particular activity, environment, or community.	
Catty	Mean, sneaky, and cunning.	
Raising some flags	When someone's behavior seems unusual or if there are indications of potential problems	Flippant
Look Shady	Someone appears suspicious or untrustworthy	
Jerk move	An action or behavior that is rude, selfish, or inconsiderate.	
This is sick	Excitement, admiration, & impression	
The fliest boy on the block	A young man who is exceptionally stylish, cool, or impressive in some way.	Fresh and Creative
Ibiza up in that joint	The atmosphere or vibe at a particular event is exciting	

	and lively	
Catfish	Someone who sets up a fake online profile to trick people.	
Fenty all the way down	Something is exceptionally good thoroughly	
You Gucci	You are good or Everything is okay	
Hitting 90 on the freeway	A sense of urgency or excitement	
Straight to nitty gritty	Getting directly to the most important or essential aspects of something, without wasting time on irrelevant details or small talk	
Buddy	Good Friend	
Fangs come out	Someone becoming aggressive or confrontational.	
It's a jungle in there	A situation is chaotic, competitive, or challenging.	
All glitz and glam	A situation that is flashy, extravagant, or glamorous.	
Spilling the tea	the act of sharing gossip or revealing secrets	
Klutzy	A clumsy or stupid person.	
What's Poppin'	What's happening or What's going on	Imitative

(sumber: Reality Show "The Circle")

Berdasarkan data di atas, data tersebut dianalisis dan diklasifikasikan kata-slang yang terdapat dalam reality show "The Circle". Setelah mencari makna dari kamus dan memahami konteks dalam serial realita televisi, ditemukan 5 jenis slang berdasarkan teori Allan dan Burridge (2006), yaitu Fresh and Creative, Flippant, Imitative, Acronyms, dan Clipping.

A. Acronym

Karakteristik slang Acronym terbentuk dari setiap awal kata pada suatu frasa atau dibuat dari sekelompok kata atau suku kata dan diucapkan sebagai sebuah kata baru. Slang acronym

ditemukan pada menit ke 31:25 yang diucapkan oleh Alana untuk mengirim suatu pesan di group chat. Ia mengirimkan pesan bertuliskan “LMAO” yang merupakan akronim dari “Laugh My Ass Off” yang biasanya digunakan dalam komunikasi informal, terutama dalam pesan online dan di media sosial, untuk mengekspresikan kesenangan atau tawa. Akronim seperti "LMAO" memungkinkan komunikasi dalam mengekspresikan emosi atau reaksi yang cepat dan efisien dalam percakapan digital.

B. Clipping

Clipping adalah karakteristik slang yang sebagian kata sudah terhapus namun masih mempunyai makna yang sama dengan kata aslinya. Penghapusan sebagian kata dalam ungkapan bahasa gaul merupakan salah satu bentuk penggunaan imajinasi dan upaya untuk mencapai titik tertentu dalam komunikasi. Salah satu contoh pengucapan slang dengan karakteristik clipping ada pada menit ke 3:52, ketika salah satu pemain, Joey, pertama kali memasuki apartemen barunya dan berkata “This is Dope!” Kata "dope" termasuk slang dalam karakteristik clipping. Kata "dope," adalah bentuk singkat dari istilah "dopamine," yang menggambarkan hormon yang ada di tubuh manusia yang membuat manusia merasakan suatu kesenangan. Kata "dope" telah memperoleh beberapa konotasi dari waktu ke waktu, seperti menandakan sesuatu yang menakjubkan, fantastis, atau keren.

C. Flippant

Karakteristik slang Flippant adalah jenis slang yang digunakan dengan mengacu pada sikap tidak sopan, sering ditandai dengan kurangnya keseriusan atau pertimbangan ketika berbicara. Slang dengan karakteristik ini dapat digunakan dalam situasi biasa, dengan menggambarkan tindakan yang kasar, tidak berpikir, atau tidak berhati-hati. Slang yang berkarakteristik flippant tidak selalu mengenai nada atau sikap pembicara, tetapi juga mengenai perilaku yang terlihat. Pada reality show “The Circle”, ditemukan slang dengan karakteristik flippant pada menit ke 23:35 ketika Karyn berada dalam obrolan group chat. “Catty” memiliki arti seseorang yang jahat, dan suka bergosip, terutama dalam di percakapan antar wanita. Namun “Catty” juga dapat dikategorikan dalam karakteristik fresh and creative karena berasal dari kata "Caterwaul", yang awalnya dimaksudkan untuk membuat tangisan keras seperti kucing.

D. Fresh and Creative

Karakteristik slang Fresh and Creative adalah jenis yang slangnya mempunyai perbendaharaan kata yang baru, kepandaian berimajinasi, variasi informal dan dapat berupa kata-kata terkini atau bahkan kata-kata lama yang belum diketahui orang. Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti menganalisis tipe-tipe fresh and creative dari reality show “The Circle”. Salah satu contoh pengucapan slang dengan karakteristik clipping ada pada menit ke 18:25, ketika salah satu pemain, Karyn, pertama kali mengenalkan dirinya dan menyebut bahwa dirinya berpakaian seperti “The fliest boy on the block.” "The fliest boy on the block" dikategorikan sebagai slang dengan karakteristik fresh and creative. Frasa ini menggunakan bahasa informal dengan cara yang kreatif dan ekspresif. "Fly" adalah istilah slang yang berarti bergaya atau keren, dan "on the block" berarti suatu lingkungan atau suatu komunitas. Dengan menggabungkan dua frasa tersebut, frasa ini menyampaikan gambaran kehidupan seseorang yang sangat bergaya atau mengesankan dalam suatu lingkungan atau komunitas.

E. Imitative

Karakteristik slang Imitative dari slang berarti kata yang berasal dari penyalinan kata dalam Bahasa Inggris dalam arti yang berbeda, biasanya mengacu pada kata-kata atau frasa yang meniru suara atau tindakan., atau menggabungkan dua kata yang berbeda untuk menghasilkan sebuah

kata baru. Ucapan slang “What’s poppin’?” merupakan salah satu contoh bahasa informal, yang meniru kata dalam bahasa Inggris yaitu “What’s happening?”. Ekspresi ini digunakan untuk bertanya tentang apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi dalam situasi tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dari percakapan yang didapat di reality show “The Circle”, yang kemudian dianalisis dan dikategorikan sesuai karakteristiknya, dapat disimpulkan bahwa ada lima kategori slang yang digunakan dalam reality show “The Circle”: “fresh and creative”, “imitative”, “flippant”, “acronym”, dan “clipping”. Analisis dari data tersebut mengungkapkan bahwa dari reality show “The Circle” ditemukan kurang lebih 25 istilah slang: 14 slang dengan karakteristik “fresh and creative”, 4 slang dengan karakteristik “flippant”, 2 slang dengan karakteristik “imitative”, 3 slang dengan karakteristik “acronym”, dan 2 slang dengan karakteristik “clipping”. Namun, beberapa slang juga dapat dikategorikan lebih dari satu karakteristik. Istilah-istilah ini memiliki berbagai makna, seperti yang dijelaskan dalam hasil dan pembahasan. Namun, fungsi utama dari penggunaan slang dalam reality show “The Circle” dapat diklasifikasikan sebagai percakapan sehari-hari dengan bahasa informal.

REFERENSI

- Allan, K. & Burridge, K. (2006). *Forbidden Word*. New York: Cambridge
- Alvin Delvary, N. R. (2023) ‘Word Formation Analysis of English Slang Language on Furious 7 Movie’, *E-Journal of English Language & Literature*, Vol. 12(No. 3), p. pages 518-528. Available at: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ell/article/download/122800/108332>.
- Amilia, I. K. and Andini, D. W. (2022) ‘An Analysis of Swearing Word Types and Translation Techniques in Shaft Movie Subtitles’, *Jurnal Bahasa Asing Lia*, 3(1), pp. 40–54. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/366167106>.
- Azim, R., Handoyo, R. P. and Yulianita, N. G. (2023) ‘Subtitling Strategies and Acceptability of Humour in “Modern Family” Season 6 (2014)’, *J-Lalite: Journal of English Studies*, 4(2), p. 120. doi: 10.20884/1.jes.2023.4.2.9460.
- Barriga Fray, J. I., & McCandless, M. J. (2020). The effects of using American idioms in the development of the speaking skill in L2 students. *Horizontes Revista de Investigación en Ciencias de la Educación*, 4(16), 432-438.
- Budiasa, I. G. (2021) ‘Slang Language in Indonesian Social Media’, *Lingual: Journal of Language and Culture*, 11(1), p. 30. doi: 10.24843/ljlc.2021.v11.i01.p06.
- Di, P. et al. (2023) ‘Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 3 Universitas PGRI Kalimantan 13 Desember 2023 ISSN 2963-2528 PEMBUATAN POHON LITERASI DALAM PEMBELAJARAN KREATIF’, *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 3 (SENSASEDA) 3*, 3, pp. 103–108.
- Kövecses, Z., & Szabó, P. (1996). Idioms: A View from Cognitive Semantics. *Applied Linguistics*, 17, 326. <https://doi.org/10.1093/applin/17.3.326>
- Kurmanbekova, Z. R. et al. (2023) ‘A Linguistic Analysis of Social Network Communication’, *International Journal of Society, Culture and Language*, 11(1), pp. 119–132. doi: 10.22034/ijsc.2023.1972010.2824.
- Lima, A. R. D. C. and Senefonte, F. H. R. (2020) ‘Informal English through sitcoms’, *BELT – Brazilian English Language Teaching Journal*, 11(1), p. e36650. doi: 10.15448/2178-3640.2020.1.36650.

- Muslimawati, N. S. (2022) 'Formal and Informal Language Expressions Used by English Students of Indonesia in Classroom Presentation-Interaction', *Elsya : Journal of English Language Studies*, 4(1), pp. 12–23. doi: 10.31849/elsya.v4i1.8293.
- Nisphi, M. L. and Armanto, A. (2021) 'The Existence of Language Deviation in Online Language During the Covid 19 Pandemic', *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 513, 513, pp. 533–540. doi: 10.2991/assehr.k.201230.159.
- Putu, N. et al. (2023) 'Slangs Used i n The Movie “ Lady Bird ”', *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(1), pp. 1–6. Available at: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/article/view/13721/5945>.
- Situmorang, R. K. and Herman, H. (2021) 'an Analysis of Slang Language Styles Used in Charlie’S Angels Movie', *Journal of English Educational Study (JEES)*, 4(1), pp. 21–29. doi: 10.31932/jees.v4i1.820.
- Suhardianto and Hulu, F. (2019) 'Colloquail, Slang and Transformational Language: Comperative Study', *Jurnal Basis*, 6(1), p. 105. doi: 10.33884/basisupb.v6i1.1059.
- Syahputra, P. S. and Syafitri, D. (2022) 'Slang Words Analysis in The Movie Ralph Breaks The Internet', *EDULIA: English Education, Linguistic and Art Journal*, 2(2), pp. 46–52. doi:10.31539/edulia.v2i2.3939.